

BAB III

USULAN PEMECAHAN MASALAH

3.1. Gambaran Permasalahan

Permasalahan yang diamati pada industri kabel di PT X ialah pembuatan rencana produksi agregat, dimana perusahaan harus membuat proyeksi jumlah produk keseluruhan yang dibuat dengan modal kerja tertentu dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.

Pemakaian modal kerja yang efisien amat mempengaruhi kemampuan produksi yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap daya tahan dan daya saing perusahaan.

3.2. Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Rencana pemecahan masalah pada laporan tugas akhir ini berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

3.2.1. Perumusan Masalah dan Tujuan

Permasalahan yang hendak dibahas ialah melihat bagaimana hubungan antara aspek perencanaan produksi agregat dengan perencanaan modal kerja pada industri kabel PT X dan tujuan pemecahan masalah yaitu melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh perencanaan produksi agregat tersebut terhadap aspek modal kerja yang dibutuhkan, sehingga dapat dibuat suatu rencana produksi yang sebaik mungkin.

3.2.2. Studi Pustaka

Mempelajari literatur tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan seperti teori peramalan, perencanaan dan pengendalian produksi, serta dengan modal kerja perusahaan itu sendiri.

3.2.3. Studi Lapangan

Pada penelitian ini, penulis mengadakan penelitian di PT X dimana penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara wawancara dan pengamatan pada obyek yang bermasalah.

3.2.4. Pengumpulan Data Produksi dan Data Keuangan

Secara umum dapat digolongkan menjadi data produksi dan data keuangan.

Data yang berhubungan dengan produksi dapat dirinci menjadi:

- ♦ Data jumlah permintaan di masa lalu.
- ♦ Data teknis produksi.
- ♦ Data produk.
- ♦ Data ketenagakerjaan.
- ♦ Data kapasitas produksi, dan lain-lain.

Sedangkan data keuangan perusahaan dirinci menjadi:

- ♦ Data biaya pembuatan produk.
- ♦ Data biaya persediaan.
- ♦ Data biaya pemasaran, dan lain-lain.

3.2.5. Pengolahan Data dan Peramalan

Peramalan ini dilakukan untuk periode 12 bulan ke depan. Peramalan dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan model-model peramalan yang dipilih penggunaannya berdasarkan kecenderungan data. Pengolahan data biaya produksi ditujukan untuk memperoleh biaya per unit agregat dari produk yang akan dihasilkan.

Dalam langkah ini termasuk juga pengolahan data keuangan untuk membuat rencana keuangan bagi perusahaan.

3.2.6. Pembuatan Rencana Produksi Agregat

Dari hasil pengolahan produksi yaitu dari hasil peramalan, maka dibuat rencana produksi agregat untuk waktu 12 bulan ke depan, dimana terlebih dahulu dipilih metode perencanaan yang paling ekonomis dengan melihat besarnya biaya yang dibutuhkan. Rencana ini tetap memperhitungkan berbagai faktor yang mempengaruhinya, seperti permintaan pasar, kapasitas produksi dan tenaga kerja yang tersedia. Rencana keuangan yang telah dibuat berdasarkan data keuangan dan bertujuan untuk memperlihatkan pengaruh rencana produksi terhadap modal kerja perusahaan.

3.2.7. Rencana Produksi terhadap Modal Kerja

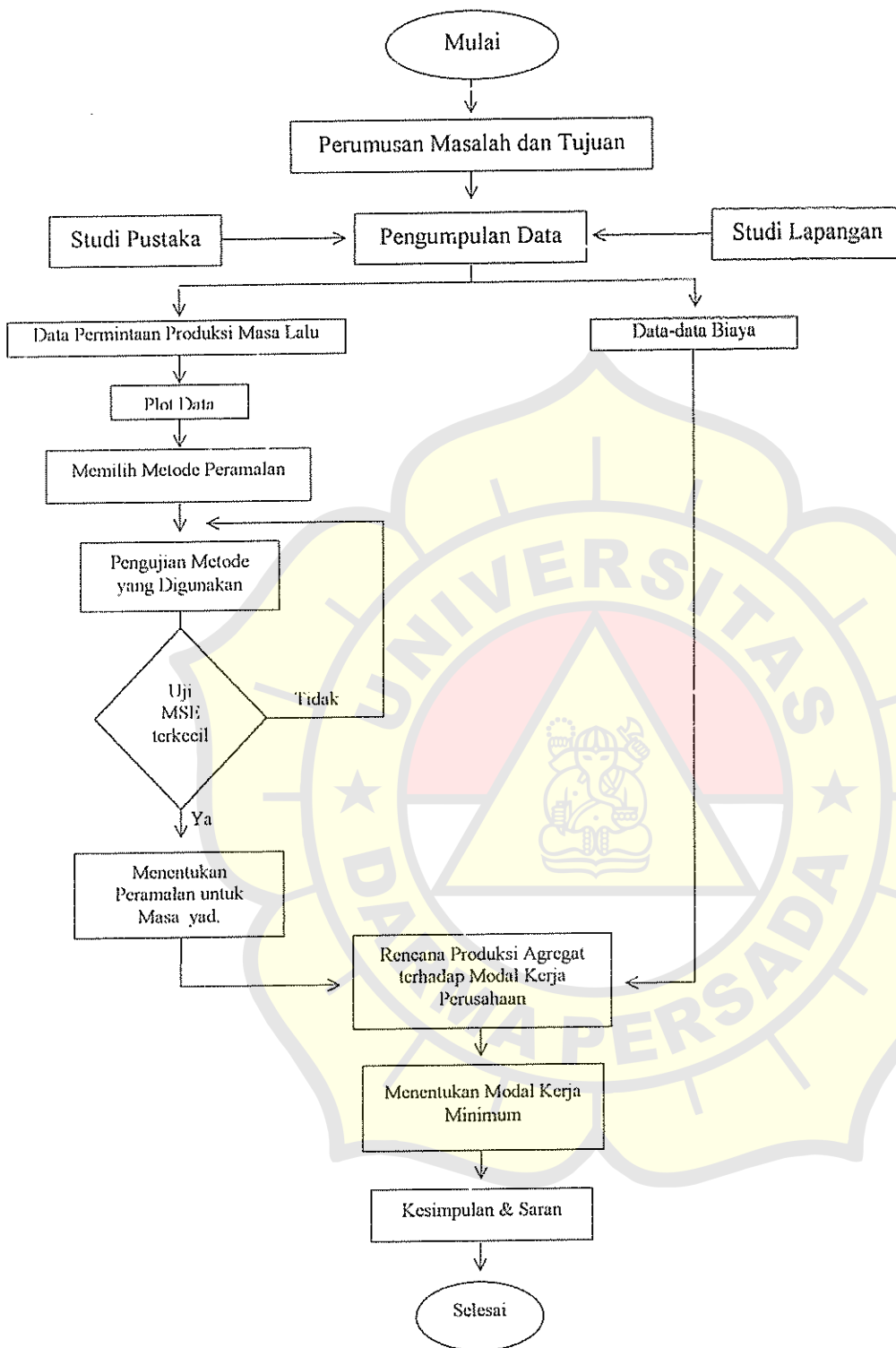
Dari hasil pembuatan rencana produksi agregat dan rencana keuangan, maka dapat dilihat pengaruh produksi terhadap modal kerja pada perusahaan. Dari pengaruh yang didapat kemudian dibuatlah secara lebih mendalam mengenai rencana produksi terhadap pengadaan modal kerja perusahaan.

- Adapun *flow chart* pemecahan masalah ini adalah sebagai berikut:

3.2.8. Kesimpulan

Dari hasil diatas dapat disimpulkan perencanaan produksi agregat tersebut terhadap modal kerja, sehingga dapat dibuat suatu rencana produksi yang efektif dan efisien.





Gambar 3.1. *Flow Chart* Pemecahan Masalah